

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis pendekatan yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai peristiwa atau masalah yang akan diteliti.

Metode penelitian kualitatif menurut Moleong (dalam Adhimah 2020:59) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan tidak dapat diukur dengan angka.

Alasan digunakan metode kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti hendak menganalisis nilai-nilai Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Etika Dan Moral di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang menjelaskan atau mendeskripsikan tentang kondisi atau keadaan suatu subjek. Dengan menggunakan pendekatan ini data dapat diperoleh lebih lengkap untuk tercapainya tujuan dan jawaban atas pertanyaan peneliti.

3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah: interaktif (saling berhubungan), partisipatoris (keikutsertaan) serta memahami cara hidup dari pandangan orang yang terlibat didalamnya. Moleong, (2013:04) mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam karya ilmiah Juliansyah Noor (2011) tentang “Metodologi Penelitian”, Arikunto (2010:50) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dari penelitian yang dilakukan. Variabel dalam penelitian ini adalah Analisis Nilai-nilai Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Etika dan Moral di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli. Sekolah ini terletak di Jl. Pendidikan No.01, Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli sebagai lokasi penelitian adalah:

- a. Peneliti memilih lokasi UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli karena mewakili populasi atau fenomena yang ingin diteliti. Lokasi tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang ingin dipelajari, sehingga hasil penelitian menjadi lebih relevan dan dapat diterapkan lebih luas.
- b. Jarak lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- c. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam karakteristik peserta didik serta ingin mengetahui bagaimana peningkatan Nilai-nilai Karakter

Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Etika dan Moral di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli di sekolah tersebut.

3.3.3 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No.	KEGIATAN	2024-2025						
		November 2024	Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025	April 2025	Mei 2025
1.	Penyusunan Rancangan Proposal Penelitian	✓						
2.	Revisi Rancangan Proposal Penelitian		✓					
3.	Seminar Rancangan Penelitian		✓					
4.	Pengurusan Izin Penelitian			✓				
5.	Pengumpulan Data				✓			
6.	Analisis Data				✓			
7.	Bimbingan/Revisi Skripsi					✓		
8.	Persetujuan untuk diuji						✓	
9.	Ujian Skripsi							✓

3.4 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:22), data penelitian terbagi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primernya yaitu Guru PPKn, tiga Siswa dan Kepala sekolah di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya yaitu data yang diambil dari Sekolah.

3.5 Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subjek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif. Dalam penelitian kualitatif, alat instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancari.

Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung yang dimana fokus penelitian yang diteliti yaitu Analisis Nilai-nilai Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Etika Dan Moral di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu bentuk metode pengumpulan data dilakukan dengan cara bertanya kepada informan seputar pokok permasalahan. wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara beraturan dan secara mendalam yang diperlukan mampu menggali lebih lengkap informasi yang disampaikan oleh informan.

Wawancara dalam penelitian ini tentunya dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Langkah-langkah wawancara meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penutupan. Persiapan mencakup

menentukan topik, memilih narasumber, menyusun pertanyaan, dan mempersiapkan perlengkapan. Pelaksanaan wawancara meliputi pengenalan, bertanya, mendengarkan, dan mencatat. Penutupan meliputi mengucapkan terima kasih dan menyampaikan informasi

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2010:233), terdapat beberapa jenis wawancara, yaitu :

1. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan sama, dan pengumpul data mencatatnya.

2) Wawancara Semi Terstruktur (*Semistructured Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3) Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

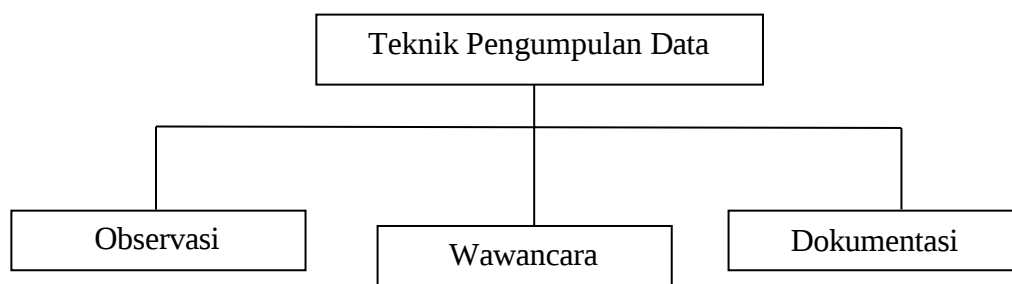
Jenis wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

Jadi, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi di sini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan atau data pendukung melalui dokumen-dokumen yang ada kaitanya dengan penelitian. Dokumentasi sendiri adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mempelajari, mencatat arsip atau data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan. Menurut Sugiyono (2016: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Dokumen tersebut dapat berupa tulisan maupun gambar yang terkait dengan penelitian. Alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah rekaman, hasil gambar, dan catatan lapangan. Rekaman dengan menggunakan alat perekam, HP (merekam semua pembicaraan), hasil gambar sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Teknik pengumpulan data yang dimaksud digambarkan sebagai berikut:

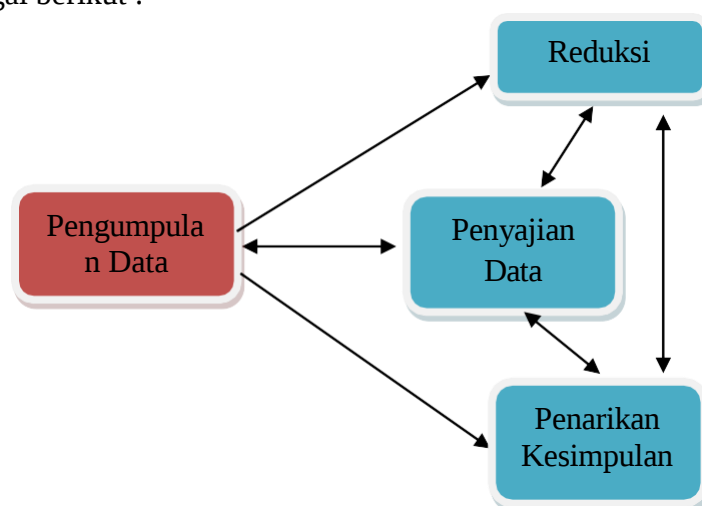


Gambar 1. Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk

mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan. Teknik analisis data adalah proses mengolah, menafsirkan, dan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk menemukan pola, hubungan, atau tren yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Adapun secara skematis empat tahapan dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

a. Pengumpulan Data

Data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi terekam dalam buku catatan lapangan yang terbagi menjadi dua dimensi, yaitu deskripsi dan refleksi. Isi catatan deskripsi merupakan data mentah yang mencerminkan apa yang peneliti amati, dengar, rasakan, saksikan, dan alami terkait fenomena yang dihadapi. Sementara itu, catatan refleksi berisi kesan, komentar, serta penafsiran peneliti terhadap temuan yang ditemukan, yang akan menjadi landasan bagi perencanaan tahap pengumpulan data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul

dari catatan tertulis di lokasi penelitian. Proses reduksi data meliputi tahap pemilihan, pemberian fokus, penyederhanaan, serta abstraksi informasi mentah yang diperoleh selama eksplorasi lapangan.

Tujuannya adalah untuk menyajikan pandangan yang lebih tajam mengenai fenomena yang diamati, memilah data yang memiliki relevansi terhadap tujuan penelitian, dan merapikan informasi sehingga menjadi dasar yang kuat bagi pembuatan kesimpulan yang akurat dan dapat diuji kembali.

Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya. Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian dilokasi penelitian berakhir dan laporan akhir penelitian lengkap tersusun. Dalam hal ini penulis menyusun data penelitian berdasarkan masalah penelitian yaitu yang termasuk dalam rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang melibatkan langkah-langkah yakni mengorganisasikan data dan menyalin data yang satu dengan data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar melibatkan dalam satu kesatuan.

Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan gambar. Tujuannya memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu sajian harus tertata rapi. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh. Dalam hal ini peneliti menyajikan informasi dalam bentuk deskripsi setelah memadatkan data yang dikumpulkan.

Data dan informasi yang diperoleh selama eksplorasi lapangan diatur sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian lapangan, guna memastikan bahwa peneliti memiliki kendali atas informasi dan tidak terjebak dalam kesalahan analisis atau kesimpulan. Penyusunan data bertujuan untuk mengolah informasi yang rumit menjadi data yang lebih sederhana, sehingga lebih mudah dipahami. Hal ini mempermudah peneliti dalam memahami dan menganalisis data, serta merumuskan kesimpulan yang akurat.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian secara terus-menerus. Membuat kesimpulan adalah upaya untuk mengungkap atau menggali arti, pola keteraturan, kejelasan, dan hubungan sebab-akibat atau proporsi. Membuat kesimpulan dan penilaian berdasarkan verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data, yang menjamin kehandalan temuan penelitian. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Pada langkah ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi atas temuan yang sudah diperoleh dari lapangan.